

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum yang diterapkan di sekolah saat ini adalah Kurikulum 2013 Revisi. Kurikulum 2013 revisi lebih menekankan pada penemuan-penemuan dengan pendekatan saintifik. Tujuan Kurikulum 2013 revisi adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Kurikulum 2013 revisi adalah pembelajaran berbasis teks, yaitu pembelajaran yang berfungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial, budaya, dan akademis. Melalui teks, peserta didik diharapkan mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam kurikulum 2013 revisi, salah satu kompetensi dasar yang berhubungan dengan ranah pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs adalah teks eksplanasi, yang termuat dalam kompetensi dasar 3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca, dan 4.10. Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Kedua kompetensi tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya, namun pada praktiknya, pemahaman terhadap teks eksplanasi pada

peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 18 Tasikmalaya dapat dikatakan masih kurang maksimal dan masih ada yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 18 Tasikmalaya adalah 76.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 18 Tasikmalaya, Ibu Tien Herlina, S.Pd., penulis memperoleh informasi dan data kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi.

**Tabel 1. 1**  
**Data Awal Peserta Didik dalam Pembelajaran Menelaah dan Menulis**  
**Teks Eksplanasi kelas VIII C SMP Negeri 18 Tasikmalaya**

NO	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Peserta Didik Per KD	
			3.10 Pengetahuan	4.10 Keterampilan
1	Aliya Rahman	L	61	63
2	Andika Rifki Mubarak	L	66	63
3	Atep Rosyandy	L	66	63
4	Atya Niamillah Farha	P	<b>83</b>	<b>81</b>
5	Aulia Nur Widiyanti	P	56	56
6	Azna Sri Rahayu	P	<b>81</b>	<b>81</b>
7	Deva Aditya	L	61	63
8	Dida Herdiansyah	L	66	61
9	Dimas Ramadhan	L	66	66
10	Dwi Wanda Rukmana Putra	L	61	66
11	Firmansyah Saputra	L	71	73
12	Inasa Nuraeni	P	71	73
13	Kelvin Prasetya	L	56	56
14	Mila Nurfadillah	P	71	73
15	Mina Mutia	P	71	73
16	Muhammad Rafli Rafidan	L	61	63
17	Muhammad Ridwan Munajat	L	66	66
18	Nadya Silviana	P	<b>81</b>	<b>81</b>
19	Nurul Aidah	P	<b>81</b>	<b>81</b>
20	Raihan Damar Andaru	L	61	73

21	Reza Fahri Nurjaman	L	71	73
22	Rijal Bachtiar	L	56	56
23	Salman Hidayat	L	66	66
24	Sendy Aditya Nugraha	L	66	63
25	Shilpa Dwi Utami	P	<b>81</b>	<b>81</b>
26	Sopy Agnia	P	<b>81</b>	<b>81</b>
27	Suci Anisa	P	71	73
28	Tiara Faujiah	P	56	56
29	Tria Suryadi	L	61	63
30	Yuli Julianti	P	<b>81</b>	<b>81</b>

Data awal pada tabel 1.1 menunjukkan kemampuan dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 18 Tasikmalaya masih banyak yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik yang dapat mencapai KKM dalam aspek pengetahuan hanya terdapat 7 orang (23%), sedangkan yang belum mencapai KKM terdapat 23 orang (77%). Perolehan nilai dalam aspek keterampilan yang telah mencapai KKM terdapat 7 orang (23%), sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 23 orang (77%). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 18 Tasikmalaya.

Permasalahan yang menyebabkan ketidakberhasilan peserta didik berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Tien Herlina, S.Pd., adalah berkaitan dengan aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Pada aspek pengetahuan, peserta didik belum mampu menentukan dan menelaah struktur yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi, serta ketidakmampuan dalam menelaah kaidah

kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda, dan kata teknis. Hal ini terjadi karena kurangnya minat peserta didik dalam kegiatan membaca, sehingga peserta didik mudah merasa bosan, kurang aktif, kurang berpartisipasi, dan kurang komunikatif dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik terbukti bahwa terdapat 8 orang (27%) peserta didik sudah memadai dalam kegiatan membaca, dan sebanyak 22 orang (73%) peserta didik kurang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa minat membaca peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 18 dapat dikatakan masih kurang memadai.

Kurangnya minat peserta didik dalam kegiatan membaca berdampak pula pada kegiatan menulis, karena hal utama dalam menulis teks eksplanasi adalah peserta didik membaca informasi-informasi dari surat kabar, media massa, dan mengamati kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar. Hal ini mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis merasa bahwa hal tersebut perlu diperbaiki dan penulis merasa tertarik melaksanakan penelitian berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) karena dalam model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih menerapkan pembelajaran terpadu membaca dan menulis sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam membaca, menemukan ide pokok, peserta didik dapat bekerja secara kelompok sehingga peserta

didik tidak merasa bosan, dapat berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran, ikut berpartisipasi dalam menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, saling mengecek pekerjaan, serta dapat meningkatkan peserta didik dalam berkomunikasi antar anggota kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat Shoimin (2014:51) menjelaskan, “Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran Bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau sebuah wacana.” Hal tersebut sudah jelas bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengomposisikan menjadi bagian-bagian yang penting.

Alasan penulis menggunakan model pembelajaran tersebut karena model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dianggap memiliki keunggulan salah satunya cocok digunakan untuk komposisi terpadu keterampilan membaca dan menulis. Selain itu, model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat memotivasi peserta didik pada hasil secara teliti karena bekerja secara kelompok. Dengan bekerja sama peserta didik akan saling memahami dalam menelaah dan menulis teks eksplanasi, mengeluarkan ide untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, dan saling mengecek pekerjaannya, sehingga dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan. Dengan kerja kelompok dapat menumbuhkembangkan interaksi sosial seperti toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain. Maka dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi. Hal tersebut telah dibuktikan oleh Ayu Afriliyanti.

Ayu Afriliyanti yang telah melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur dan Menceritakan Kembali Isi Teks Narasi (Cerita Fantasi) yang Dibaca dengan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Yudhistira Bandung Tahun Ajaran 2019/2020)”. Hasil penelitian tersebut terbukti bahwa, Ayu Afriliyanti, menyatakan bahwa “Berdasarkan hal tersebut penulis berhasil membuktikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat memperbaiki proses pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca sehingga peserta didik dapat menguasai pembelajaran teks narasi (cerita fantasi).”

Penelitian yang telah penulis laksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis bermaksud memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran, tentang metode ini Heryadi (2014:65) mengemukakan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.”

Penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur, Kaidah Kebahasaan, dan Menulis Teks Eksplanasi (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang peneliti jelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?
2. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022?

### **C. Definisi Operasional**

Supaya tidak terjadi salah penafsiran dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis perlu menjabarkan definisi operasional sebagai berikut.

#### **1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi**

Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menjelaskan teks eksplanasi berdasarkan struktur teks eksplanasi, meliputi pernyataan umum, deretan penjelasan, interpretasi, serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, menggunakan kata benda, dan kata teknis beserta bukti dan alasan.

#### **2. Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi**

Kemampuan menyajikan teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur teks eksplanasi, meliputi pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi, serta memperhatikan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, menggunakan kata benda, dan kata teknis.

3. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Menelaah Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model yang diterapkan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Langkah-langkah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, peserta didik mendapatkan teks eksplanasi dari guru, peserta didik membaca dan mencermati (*reading*) teks eksplanasi yang telah diberikan oleh guru secara individu untuk memahami struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi, peserta didik berdiskusi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, peserta didik menuliskan (*writing*) hasil diskusi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, peserta didik mengemukakan hasil diskusi tentang struktur dan kaidah kebahasaan sesuai dengan teks eksplanasi yang telah ditentukan di depan kelas, dan membuat kesimpulan bersama.

4. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Menulis Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Langkah-langkah Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu peserta

didik dibagi menjadi beberapa kelompok, peserta didik menerima tema dari guru untuk dibuat menjadi teks eksplanasi, peserta didik membuat kerangka teks eksplanasi dan mengisi garis besar dalam setiap struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, peserta didik berdiskusi dengan terlebih dahulu membacakan hasil pekerjaannya (*reading*), peserta didik menulis teks eksplanasi (*writing*) yang memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat, peserta didik dalam kelompok memaparkan hasil diskusi di depan kelas kemudian diberi tanggapan oleh kelompok lainnya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk.

1. Memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII C di SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.
2. Memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII C di SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung teori-teori pembelajaran, model pembelajaran, khususnya model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan teks eksplanasi.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peserta didik**

- 1) Membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi.
- 2) Memotivasi dan memberikan semangat kepada peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi.
- 3) Membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi karena dikemas secara menarik dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

#### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena, penelitian ini memberikan informasi yaitu gambaran untuk mengajar dengan menggunakan model

pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menulis teks eksplanasi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Selain itu, memberikan gambaran penerapan kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.